

Abstrak

PG Tjoekir merupakan anak perusahaan PTPN X (Persero) yang bergerak dalam bidang pembuatan gula. Dalam memproduksi gula PG. Tjoekir rata-rata memperkerjakan sebanyak 499 pekerja dalam setahun. PG. Tjoekir memiliki beberapa stasiun dalam memproduksi gula antara lain stasiun *emplasement*, stasiun gilingan, stasiun pemurnian, stasiun penguapan, stasiun masakan, stasiun putaran, stasiun penyelesaian. Proses produksi PG. Tjoekir banyak berhubungan dengan tingkat risiko pekerjaan yang banyak mengarah pada bahaya K3, untuk tahun 2011 kecelakaan yang terjadi sebanyak 20 kasus kecelakaan, alat-alat produksi yang dimiliki PG. Tjoekir berukuran besar, berumur tua, sistem *layout* antara pejalan kaki dengan produksi jadi satu. Selain itu di PG. Tjoekir sudah lama tidak dilakukan evaluasi terhadap Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) selama 5 tahun.

Dalam penelitian ini, digunakan metode *Checklist Analysis* untuk mengevaluasi tingkat implementasi SMK3 PG. Tjoekir menggunakan daftar *checklist* yang berisi pertanyaan dan skala penilaian, serta tabel *Traffic Light System* untuk mengetahui level implementasi SMK3 PG. Tjoekir yang sesuai dengan PER.05/MEN/1996.

Dari hasil penelitian ini tingkat implementasi SMK3 PG. Tjoekir masih sangat kurang. Tingkat implementasi SMK3 PG. Tjoekir masuk pada level 6 yang artinya level implementasi program K3 di PG. Tjoekir masih sangat berbahaya. Hal ini dikarenakan perusahaan selain manajemen K3 yang belum optimal, belum terbentuknya kebijakan K3 perusahaan. Sehingga diperlukan perbaikan segera.

Prioritas perbaikan terhadap resiko K3 menggunakan metode FMEA dengan mengalikan *severity*, *occurrence* dan *detection* untuk menghitung RPN. RPN tertinggi sebesar 60 terdapat di Stasiun Gilingan.

Kata kunci : *Checklist*, *Traffic Light System*, SMK3, FMEA